

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS III DI
SD NEGERI 01 SASAK RANAH PISISIE
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

NISA RAMADHANI
NPM. 1410013411055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS III DI
SD NEGERI 01 SASAK RANAH PASISIE
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nisa Ramadhani¹, Muhammad Sahnani¹, Ira Rahmayuni Jusar¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
nisaramdhani749@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian merupakan penelitian eksperimen, dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III di SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 47 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sampel diambil berdasarkan pertimbangan peneliti dengan mengamati persentase ketuntasan nilai ulangan harian I siswa pada kedua kelas yaitu pada kelas III A sebanyak 58,33% sedangkan kelas III B sebanyak 60,86%. Berdasarkan pertimbangan peneliti, didapatkan hasil ulangan harian I siswa yang tuntas di dalam pembelajaran IPS lebih banyak terdapat pada kelas III B. Kelas III B dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas III A sebagai kelas eksperimen. Hasil belajar pada ranah kognitif dilihat dari hasil tes akhir penelitian. Sehingga diperoleh hasil belajar siswa pada kelas kelas eksperimen (rata-rata 86,45), kelas kontrol (rata-rata 76,74). Data dalam penelitian berupa tes akhir selanjutnya diolah dengan uji t. Hasil analisis data dengan menggunakan uji t, diperoleh t_{hitung} 3,08 dan t_{tabel} 2,015. Setelah dilakukan perbandingan maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (α 0,05) dengan demikian H_1 diterima. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar pada aspek kognitif siswa kelas III SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Oleh sebab itu diharapkan kepada guru kelas untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, sebagai salah satu model dalam pembelajaran IPS di seluruh siswa tingkat Sekolah Dasar.

Kata kunci : Pembelajaran IPS, Model pembelajaran *Snowball Throwing*, hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III Di SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri teladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Khairul, M.Sc. selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta Padang.
2. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd. selaku pembimbing I sekaligus sebagai Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing II sekaligus sebagai Penasehat Akademik.

5. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru beserta seluruh karyawan/i SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
7. Siswa-siswi kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Penulis mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak di atas mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT *amin yarabbal'alam*. Penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun demikian penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel dan Data	28
E. Prosedur Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data	34

G. Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data.....	48
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Penelitian	57
E. Rekomendasi.....	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Dan Presentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian I IPS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	25
3. Jumlah Siswa Kelas IIIA Dan IIB SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Tahun Pelajaran 2017/2018	26
4. Presentase Ketuntasan Siswa	28
5. Data Kelas Sampel.....	28
6. Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Dan Kontrol	31
7. Kriteria Koefesien Validitas.....	37
8. Kriteria Indeks Kesukaran	38
9. Kriteria Daya Pembeda	38
10. Kriteria Reliabilitas Tes	40
11. Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen	43
12. Kegiatan pembelajaran Kelas Kontrol	45
13. Perhitungan Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians	47
14. Presentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	48
15. Hasil Analisis Validitas Uji Coba Soal	48
16. Hasil Analisis Taraf Kesukaran Uji Coba Soal.....	50
17. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba	51
18. Hasil Analisis Reabilitas Uji Coba Soal	52
19. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	53
20. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	53
21. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	54

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ulangan Harian I IPS Semester Ganjil Siswa Kelas III SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie	63
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	67
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	82
IV. Bahan Ajar	92
V. Media Ajar	102
VI. Kisi-Kisi Uji Coba Soal.....	106
VII. Soal Uji Coba	110
VIII. Kunci Jawaban Uji Coba	116
IX. Analisis Data Uji Coba Soal.....	122
X. Analisis Reliabilitas Soal.....	129
XI. Lembar Diskusi Siswa	131
XII. Daftar Nama Kelompok.....	132
XIII. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	133
XIV. Soal Tes Akhir.....	135
XV. Kunci Jawaban Tes Akhir.....	137
XVI. Daftar Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	138
XVII. Daftar Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	143
XVIII. Uji Normalitas Tes Akhir	148
XIX. Uji Homogenitas.....	152
XX. Uji Hipotesis	154
XXI. Tabel Uji	156
XXII. Dokumentasi.....	162
XXIII. Surat Izin	168

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dalam mengembangkan proses perubahan tingkah laku peserta didik. Perubahan tingkah laku tersebut seperti dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Susanto (2014:85) menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaannya ini dasar pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik.

Dalam proses pembelajaran, guru melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan mewujudkan perubahan tingkah laku peserta didik dengan menyampaikan materi pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada setiap pembelajaran dengan beberapa mata pelajaran yang diajarkan dan salah satunya pembelajaran IPS. Susanto (2014:137), yang mengemukakan bahwa :

IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 22 September 2017 sampai tanggal 28 September 2017, pada saat pembelajaran IPS berlangsung hanya berpusat pada guru sehingga siswa hanya menerima apa yang dijelaskan guru, akibatnya siswa banyaknya mengalami kebosanan karena dalam proses pembelajaran karena guru hanya berpatokan pada buku pegangan guru saja. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa membuat siswa masih banyak yang pasif dalam menerima materi pelajaran serta sulit memahami materi pelajaran dan ketika mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Ketika guru meminta siswa untuk bertanya tentang apakah materi pembelajaran sudah dimengerti siswa, terlihat 5 orang yang menjawab dan selebihnya diam. Pada saat guru memberikan latihan, banyak siswa yang mencontoh pekerjaan temannya dan ada yang tidak mengerjakannya. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari hanya 4 siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru terutama siswa yang duduk di bagian kursi yang paling depan. Hal tersebut membuat guru mengalami kesulitan dalam mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terhadap materi pembelajaran terutama pada pembelajaran IPS yang sangat membutuhkan pemahaman.

Ketidakhahaman siswa dalam memahami materi dengan baik, mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPS yang diperoleh siswa. Rendahnya hasil belajar IPS siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa pada nilai

ulangan harian I IPS pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 di kelas III SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat, dengan KKM 70 terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian I IPS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
IIIA	24 orang	10 orang	41,67%	14 orang	58,33%
IIIB	23 orang	9 orang	39,13%	14 orang	60,86%

Sumber :Guru Kelas III SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar IPS siswa tergolong rendah. Hasil ujian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70 seperti pada kelas IIIA dan IIIB belum mencapai ketuntasan 50% dari jumlah siswa masing-masing kelas tersebut dan hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya. Menyikapi masalah tersebut, guru sebagai komponen utama yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Guru harus dapat memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran yang diajarkan karena penggunaan model adalah salah satu faktor yang paling penting dalam melihat tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran dan untuk melihat tujuan pembelajaran menjadi tepat sasaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran

Snowball Throwing. Menurut Istarani (2011:29) yaitu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan beberapa kelompok yang ketua kelompok masing-masing menjelaskan kepada anggota kelompoknya, dan masing-masing anggota membuat sebuah pertanyaan pada sebuah kertas setelah itu dibuat seperti bola, lalu dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas berbentuk bola tersebut.

Peneliti menerapkan alternatif pemecahan masalah tersebut karena model pembelajaran ini cukup menyenangkan untuk siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya *sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa dapat menyampaikan pertanyaan atau permasalahannya dalam bentuk tertulis yang nantinya akan didiskusikan bersama. Maka siswa dapat mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dialaminya dalam memahami materi pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran ini agar terwujudnya menghidupkan suasana kelas, belajar yang menyenangkan, yang meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III di SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPS masih berpusat pada guru.
2. Siswa banyak yang mengalami kebosanan dalam pembelajaran
3. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa
4. Saat guru bertanya tentang materi sudah dimengerti hanya 5 orang yang menjawab
5. Siswa masih banyak yang kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran
6. Ketika guru mengaajukan pertanyaan tentang materi hanya 4 siswa yang menjawab
7. Siswa sulit memahami pelajaran
8. Hasil belajar IPS siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas III Kompetensi Dasar 1.1. Mengenal Jenis-jenis Pekerjaan dan 1.2. Memahami pentingnya semangat kerja dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa di Sekolah Dasar.

- c. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- c. Bagi siswa, membantu siswa menumbuhkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.
- d. Bagi Sekolah, sebagai bahan bacaan guru maupun kepala sekolah pentingnya model pembelajaran dalam pembelajaran IPS.

3. Manfaat Akademik

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses belajar dan pembelajaran.
- b. Menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana serta mendapatkan pengalaman, bekal dan wawasan bagi peneliti dalam mengajar pada masa yang akan datang.

